

## Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

**Fadli Rahmansyah**

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

**I Gusti Ketut Agung Ulupui**

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

**Ati Sumiati**

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Korespondensi penulis : [fadlirahmansyah@gmail.com](mailto:fadlirahmansyah@gmail.com)

**Abstract:** *Corporate Social Responsibility (CSR) is a concept that an organization, especially a company has a responsibility towards its stakeholders, namely consumers, employees, shareholders, communities and the environment in all aspects of the company's operations. This research was conducted to determine the effect of institutional ownership, company size, and profitability on CSR disclosure. This research uses secondary data in the form of annual reports and sustainability reports of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2021. Based on the test results, it showed that institutional ownership had no effect on CSR disclosure, firm size had a positive effect on CSR disclosure, and profitability had no effect on CSR disclosure. This study uses data for 2020 and 2021 where in that year there was an outbreak of SARS COVID-19 which was sweeping the world and affecting the world economy so that there were limitations in the data for that year.*

**Keywords :** *CSR, Institutional Ownership, Firm Size, Profitability, Stakeholders.*

**Abstrak:** Tanggung jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah suatu konsep bahwa suatu organisasi, khususnya perusahaan memiliki suatu tanggung jawab terhadap *stakeholder*-nya yaitu konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap pengungkapan CSR. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan berkelanjutan perusahaan sektor energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR, Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, dan Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Penelitian ini menggunakan data tahun 2020 dan 2021 dimana pada tahun tersebut tengah terjadi wabah SARS COVID-19 yang tengah melanda dunia dan mempengaruhi ekonomi dunia sehingga adanya keterbatasan dalam data pada tahun tersebut.

**Kata Kunci :** *CSR, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Stakeholder.*

## LATAR BELAKANG

Tanggung jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu konsep bahwa suatu organisasi, khususnya perusahaan memiliki suatu tanggung jawab terhadap *stakeholder*-nya yaitu konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. Pada dasarnya perusahaan dituntut untuk mampu bertanggung jawab atas setiap aktivitas yang dilakukan terhadap para *stakeholder*. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu bentuk komitmen bisnis perusahaan untuk bertindak secara etis, sesuai aturan yang berlaku, dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi, serta meningkatkan kualitas hidup pekerja dan masyarakat pada umumnya (Heryanto & Juliarto, 2017).

Hal yang perlu kita ketahui pertama-tama ialah, Penerapan CSR pada dasarnya timbul atas dasar kesadaran diri perusahaan untuk mengambil bagian dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. CSR sebuah perusahaan berhubungan erat dengan “pembangunan berkelanjutan”, yang dimaksud dengan pembangunan berkelanjutan ialah suatu organisasi terutama perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak semata-mata berdasarkan dampaknya dalam aspek ekonomi, misalnya tingkat keuntungan atau deviden tetapi juga harus menimbang dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari keputusannya itu, baik untuk jangka pendek maupun untuk jangka yang lebih panjang. Memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan dengan cara manajemen dampak (minimisasi dampak negative dan maksimisasi dampak positif) terhadap seluruh pemangku kepentingan

Tingkat pengungkapan CSR itu sendiri didorong oleh beberapa faktor seperti Kepemilikan institusional, kepemilikan institusional merupakan saham dalam perusahaan yang dimiliki oleh investor institusional seperti pemerintah, lembaga keuangan, perusahaan asuransi dan institusional lainnya. Kepemilikan institusional yang besar dapat meningkatkan pengawasan kinerja manajemen, dalam hal ini terkait praktik dan pengungkapan CSR, sehingga dapat meyakinkan bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi untuk keuntungannya sendiri, namun juga memperhatikan para *stakeholder* lainnya.

Penelitian ini dilakukan atas dasar adanya perbedaan hasil dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan untuk pembaharuan penelitian dari hasil variabel penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu peneliti akan mengambil judul penelitian

yakni : **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*”**.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Teori Stakeholder**

Dalam Teori *Stakeholder* pada dasarnya menyatakan bahwasanya sebuah perusahaan adalah entitas yang bukan hanya beroperasi demi kepentingan perusahaan itu sendiri, melainkan juga memberikan manfaat bagi para pemegang kepentingan perusahaan tersebut. Para pemegang kepentingan perusahaan atau yang juga disebut sebagai *stakeholder* terdiri dari kreditor, pemegang saham, supplier, konsumen, masyarakat, pemerintah dan pihak yang berkepentingan lainnya.

Keseluruhan teori *stakeholder* terletak pada upaya yang dilakukan dalam menjaga hubungan dengan para pemangku kepentingan dan untuk menjaga kepentingan masing-masing pihak, dengan ini maka perusahaan tidak dapat terlepas dari lingkungan sosial. Perusahaan perlu menjaga legitimasi *stakeholder* serta meletakkannya dalam kerangka kebijakan dan pengambilan keputusan, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan (Setiawan et al., 2018)

### **Pengungkapan CSR (CSR Disclosure )**

Salah satu cara untuk mengukur kinerja dari suatu perusahaan adalah melalui laporan keuangan, namun hanya dengan laporan keuangan belumlah dianggap cukup, diperlukan adanya *sustainability reporting* untuk melengkapinya, dalam *sustainability reporting* ini berisi pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan atau disebut *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure*.

Pengungkapan tanggungjawab perusahaan adalah sebuah proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan suatu organisasi terhadap kelompok yang berkepentingan dan terhadap masyarakat serta lingkungan secara keseluruhan. Corporate Social Responsibility merupakan mekanisme yang dilaksanakan secara sukarela menghubungkan lingkungan dan masyarakat melampaui fungsi operasional perusahaan dalam hubungannya dengan pemangku kepentingan melebihi Tanggung jawab perusahaan di bidang hukum (Sukasih & Sugiyanto, 2017).

## **Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional menurut Yani & Suputra, (2020) merupakan kepemilikan saham perusahaan yang sebagian besar dimiliki oleh institusi atau lembaga (perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, asset management dan kepemilikan institusi lain). Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pihak institusi lain yaitu kepemilikan oleh perusahaan atau lembaga lain. Kepemilikan saham oleh pihak-pihak yang terbentuk institusi seperti institusi pemerintah, swasta, domestik maupun asing.

Investor institusional dianggap sebagai investor yang memiliki pengalaman yang lebih dibandingkan dengan investor individual, keberadaan investor institusional dianggap dapat menjadi alat monitoring yang lebih efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh pihak manajerial. Dengan adanya kepemilikan institusional di suatu perusahaan diharapkan akan mendorong meningkatnya monitoring terhadap kinerja manajemen yang juga akan meningkatkan nilai pengungkapan CSR.

Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Edison, (2017) dan Adiputri Singal & Wijana Asmara Putra, (2019) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh positif Signifikan kepada pengungkapan CSR, alasannya ialah para pemilik perusahaan ingin agar perusahaan dapat menjalankan CSR dengan sebaik mungkin agar citra perusahaan dapat terjaga. Namun berbeda dengan penelitian diatas penelitian yang dilakukan oleh Jayanti dan Husaini (2018), dan Yanti et al., (2021) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan CSR perusahaan.

H1 : Kepemilikan Institusional Berpengaruh Positif terhadap pengungkapan CSR.

## **Ukuran perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan skala pengklasifikasian perusahaan berdasarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dicerminkan melalui total asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Umumnya perusahaan yang memiliki skala lebih besar akan mengungkapkan informasi atau tanggung jawab sosial lebih banyak daripada perusahaan yang lebih kecil (Zulhaimi & Nuraprianti, 2019).

Ukuran dari suatu perusahaan dapat dikatakan sangat mempengaruhi terlaksananya pengungkapan sosial, ini dikarenakan dengan semakin besarnya sebuah perusahaan maka tanggung jawab perusahaan juga akan berpengaruh pada pengungkapan yang harus dilakukan.

Pada penelitian yang membahas pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR oleh Widiastuti et al., (2018) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR perusahaan alasannya ialah Semakin besar ukuran perusahaan maka aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan juga semakin banyak sehingga pengungkapan aktivitas perusahaan semakin luas. namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti et al., (2021) dan Zulhaimi & Nuraprianti, (2019) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR menurut penelitian ini semakin besar ukuran perusahaan kerelaan investor dalam mengungkapkan laporan suka rela semakin rendah.

H2 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif terhadap Pengungkapan CSR.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dianggap dapat mempengaruhi pengungkapan CSR sebuah perusahaan. Kasmir dalam (Zulhaimi & Nuraprianti, 2019). rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan serta memberikan ukuran tingkat pengaruh aktifitas manajemen yang ditunjukkan melalui laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Ketika sebuah perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi, pihak manajemen menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang sukses keuangan tersebut. Sebaliknya ketika sebuah perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang rendah perusahaan akan berharap pengguna laporan akan membaca kabar baik dari kinerja perusahaan. Pada penelitian ini rasio profitabilitas akan menggunakan *Return On Assets* (ROA). ROA sendiri merupakan ukuran efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, Semakin besar ROA maka akan menunjukkan profitabilitas perusahaan semakin baik.

Yanti et al. (2021) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, Profitabilitas menggambarkan besar kecilnya tingkat laba. Penentuan besar kecilnya skala perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, total aktiva dan rata-rata total aktiva. Perusahaan yang besar memiliki total asset yang besar, sehingga perusahaan mampu mengoptimalkan kinerja perusahaan, dengan aset yang dimilikinya. Oleh sebab itu profitabilitas merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan menghasilkan laba perusahaan untuk melaksanakan kegiatan CSR. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya Purba &

Candradewi, (2019) dan(R. K. Putri, (2017). Namun Penelitian Utami et al., (2019) dan Hulasyoh (2017) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, alasan yang dapat menjelaskan hasil ini yaitu ketika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, maka perusahaan merasa tidak perlu mengungkapkan aktivitas CSRnya.

H3 : Profitabilitas Berpengaruh Positif terhadap pengungkapan CSR.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini meneliti mengenai pengungkapan CSR dari perusahaan sektor energi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 - 2021, Dari hasil seleksi sampel didapatkan sebanyak 50 perusahaan dari sektor energi yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini, dengan total sampel yakni 150 sampel dalam waktu observasi yakni tahun 2019 samapai dengan 2021.

### 1. Variabel Dependen

Proksi yang digunakan untuk menjelaskan pengungkapan CSR diukur dengan menggunakan indeks pengungkapan CSR. Indikator yang digunakan GRI G4 terdiri dari 91 item indikator pengungkapan CSR. GRI G4 terdiri dari 3 kategori dan 4 sub kategori antara lain, kategori ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan sub kategori praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, masyarakat serta tanggung jawab atas produk.

Dalam penelitian ini pengungkapan CSR dinilai dengan skala 0 dan 1. Perusahaan akan diberikan nilai 0 apabila tidak melakukan pengungkapan CSR. Nilai 1 akan diberikan pada perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR. Rumus perhitungan CSRDI adalah sebagai berikut:

$$CSRDI = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

CSRDI = Pengungkapan CSR perusahaan

$\sum xi$  = Jumlah item yang diungkapkan perusahaan

N = Jumlah seluruh indikator pengungkapan CSR

## 2. Variabel Independen

### a. Kepemilikan Institusional

Dalam penelitian ini pengukuran variable Kepemilikan Institusional dihitung dengan jumlah saham yang dimiliki institusional dalam jumlah saham yang beredar, rumus perhitungannya adalah sebagai berikut

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

### b. Ukuran Perusahaan

Variabel Ukuran perusahaan ini dapat diukur dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan pada laporan tahunan perusahaan. Size perusahaan yang diukur dengan total asset akan ditransformasikan dalam logaritma untuk menyamakan dengan variable lain karena total asset perusahaan nilainya relatif besar jika dibandingkan dengan variable-variabel lain, selain itu tujuan lainnya adalah agar mengurangi perbedaan signifikan antara perusahaan besar dan ukuran perusahaan kecil sehingga data total asset dapat terdistribusi secara normal.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log Natural (Total Asset)}$$

### c. Profitabilitas

Pada penelitian ini rasio profitabilitas akan menggunakan *Return On Assets* (ROA). ROA sendiri merupakan ukuran efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, Semakin besar ROA maka akan menunjukkan profitabilitas perusahaan semakin baik. ROA juga dapat digunakan sebagai acuan untuk memprediksi masa depan perusahaan.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Adapun persamaan regresi untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut

$$CSRDI = \alpha + \beta_1 KI + \beta_2 SIZE + \beta_3 ROA$$

Keterangan:

CSRDI : Pengungkapan CSR

$\alpha$  : Konstanta

KI : Kepemilikan Institusional

SIZE : Ukuran Perusahaan

ROA : Profitabilitas

$\beta_1$  : Koefisien Kepemilikan Institusional

- $\beta_2$  : Koefisien Ukuran Perusahaan  
 $\beta_3$  : Koefisien Profitabilitas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari nilai rata-rata, maximum, minimum, dan standar deviasi.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y_CSRDI	150	.09	.65	.3382	.12384
X1_K.INSTITUSIONAL	150	.00	.80	.1205	.16972
X2_U.PERUSAHAAN	150	15.21	22.75	19.2799	1.68069
X3_PROFITABILITAS	150	-1.54	.52	.0134	.21577
Valid N (listwise)	150				

Nilai *minimum* pada variabel pengungkapan CSR adalah sebesar 0.09 atau 9%. Sementara nilai *maksimum* untuk variabel ini sebesar 0.65 atau 65% . Sementara itu nilai *mean* untuk variabel Pengungkapan CSR berada diangka 0.3382 atau sebesar 34% sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0.12384 atau 12%.

Variabel Kepemilikan Institusional memiliki nilai *maksimum* di 0,80 atau sebesar 80% dan nilai *minimum* untuk kepemilikan institusional berada di angka 0, Sementara nilai *mean* untuk kepemilikan institusional berada diangka 0.1205 atau 12% sedangkan nilai standar deviasi untuk variabel ini sebesar 0.16792 atau 16,7%.

Nilai *minimum* pada variabel Ukuran Perusahaan sebesar 15,21, sedangkan nilai *maksimum* variable ini adalah sebesar 22.75. Untuk nilai *mean* variable Ukuran perusahaan sendiri ialah 19.2799 nilai mean ini jauh lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasinya yang berada pada angka 1.68069.

Variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum variabel ini sendiri berada diangka - 1.54, sedangkan nilai maksimumnya berada diangka 0.52 Nilai *mean* variable ini sendiri berada pada angka 0.0134, dimana nilai *mean* pada variable Profitabilitas ini jauh lebih kecil dibandingkan dengan nilai standar deviasi yang berada di angka 0.21577

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan program aplikasi SPSS 25. Berikut ini adalah tabel dari hasil uji persamaan regresi linier berganda:



**Tabel 4.1**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.030	.121		-.250	.803
	X1_K.INSTITUSIONAL	.026	.059	.035	.436	.664
	X2_U.PERUSAHAAN	.019	.006	.257	3.013	.003
	X3_PROFITABILITAS	-.003	.049	-.005	-.062	.950

Berdasarkan hasil tabel diatas maka didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$CSRDI = -0.030 + 0.026KI + 0.019SIZE - 0.003ROA$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas maka didapatkan hasil sebagai berikut :

- Nilai konstanta menunjukkan jika variabel independen dianggap tetap atau bernilai nol, maka variabel dependen yaitu CSRDI adalah sebesar -0.030.
- Kepemilikan Institusional memiliki hubungan **positif** terhadap Pengungkapan CSR.
- Ukuran Perusahaan memiliki hubungan **positif** terhadap Pengungkapan CSR.
- Profitabilitas memiliki hubungan **negatif** terhadap Pengungkapan CSR.

### Uji Hipotesis

#### a. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menilai layak atau tidaknya dari sebuah model regresi yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2018). Uji statistik F dilakukan dengan cara membandingkan hasil dari  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dan juga melihat perbandingan tingkat signifikansi yang didapat dengan tingkat keyakinan ( $\alpha$ ) yang ditetapkan yaitu  $< 0.05$ .

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.156	3	.052	3.576	.016 <sup>b</sup>
	Residual	2.129	146	.015		
	Total	2.285	149			

Dari tabel diatas didapatkan nilai Sig sebesar 0.016 dimana nilai ini lebih kecil daripada  $< 0.05$ , dan nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh ialah 3.576, sedangkan nilai  $F_{tabel}$  untuk data dengan jumlah 150 dan jumlah variabel sebanyak 4 ialah 2.67. ini menunjukkan

bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ . Dengan ini dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda pada penelitian ini layak untuk digunakan.

#### **b. Uji Statistik T**

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh sebuah variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji statistik t dilakukan dengan cara membandingkan hasil dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dan melihat juga perbandingan tingkat signifikansi yang didapat dengan tingkat keyakinan ( $\alpha$ ) yang ditetapkan yaitu sebesar 0.05.

Nilai dari  $t_{tabel}$  untuk data dengan jumlah 150 dan jumlah variabel sebanyak 4 ialah 1.97653. Hasil uji T pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel IV.6 dimana dalam tabel tersebut menunjukkan besaran dari  $t_{hitung}$  dan nilai signifikasinya, dan dari data tersebut memberikan hasil sebagai berikut:

##### **1) Pengujian Hipotesis pertama ( $H_1$ ): pengaruh kepemilikan institusional terhadap pengungkapan CSR.**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh Positif terhadap pengungkapan CSR”.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai signifikansi variabel kepemilikan Institusional yakni 0.664 nilai ini lebih besar dibandingkan dengan  $>0.05$  dan  $t_{hitung}$  yang didapatkan adalah 0.436 yang berarti nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yakni 1.97653, maka hal ini menunjukkan bahwa .  **$H_1$  ditolak.**

##### **2) Pengujian Hipotesis kedua ( $H_2$ ) : pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan CSR**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “ukuran perusahaan memiliki pengaruh Positif terhadap pengungkapan CSR”.

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi Variabel ukuran perusahaan yakni 0,003 nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan  $<0,05$  dan  $t_{hitung}$  yang didapatkan untuk variabel ini adalah 3.013 nilai ini lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  1,97653, maka dengan ini.  **$H_2$  diterima**

### 3) Pengujian Hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) : pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan CSR

Hipotesis terakhir atau ketiga pada penelitian ini adalah “profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR”.

Berdasarkan tabel IV.6 nilai signifikansi variabel Profitabilitas adalah 0,950 nilai ini jauh lebih besar dibandingkan dengan  $>0,05$  dan  $t_{hitung}$  yang didapatkan adalah sebesar -0,062 nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  1,97653, maka dengan ini **H<sub>3</sub> ditolak**.

#### c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Tabel 4.3

Hasil Uji Koefisien Determinan (Uji R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.262 <sup>a</sup>	.068	.049	.12075

Dari Tabel diatas ditunjukkan bahwa nilai *Adjusted R square* adalah sebesar 0.049 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen pada penelitian ini dalam menjelaskan Pengungkapan CSR adalah sebesar 5%.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik ialah sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Besarnya jumlah persentase kepemilikan institusional pada sebuah perusahaan tidak dapat menjamin perusahaan tersebut dapat melaksanakan pengungkapan CSR dengan baik. Kepemilikan institusional yang diharapkan memiliki peran sebagai pihak yang dapat *memonitoring* keputusan manajemen belum tidak menjamin untuk dapat memberikan pengaruh kepada manajemen atas pengungkapan CSR perusahaan tersebut, pihak institusional diharapkan dapat memberikan dampak terhadap keputusan manajemen dalam hal ini dalam pelaksanaan pengungkapan CSR dengan cara berperan aktif sebagai pihak yang memiliki hak untuk memberikan masukan kepada manajemen perusahaan.
2. Ukuran perusahaan yang berdampak positif terhadap pengungkapan CSR. Dengan semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar sorotan yang didapatkan

perusahaan dan semakin besar juga tekanan-tekanan yang didapatkan oleh perusahaan khususnya dari pihak eksternal perusahaan, hal ini membuat perusahaan akan menghindari segala jenis permasalahan yang bisa didapatkan oleh perusahaan jika perusahaan tidak berhasil untuk memberikan gambaran positif terhadap kegiatan perusahaan. Dengan adanya pengungkapan aktivitas sosial yang lebih besar juga merupakan sebuah pengurangan biaya politis bagi perusahaan, sehingga perusahaan dalam jangka waktu panjang dapat terhindar dari biaya yang sangat besar akibat adanya tuntutan dari masyarakat dan lingkungan sosial.

3. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Profitabilitas yang dalam penelitian ini diwakili oleh ROA belum berhasil menunjukkan pengaruhnya terhadap pengungkapan CSR. Nilai profitabilitas yang tinggi pada perusahaan belum tentu akan dialokasikan pada kegiatan CSR perusahaan sehingga tingkat pengungkapan pertanggungjawaban sosial yang dilakukan adalah rendah. Selain itu perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi belum tentu lebih banyak melakukan aktivitas sosial karena perusahaan lebih berorientasi pada laba semata. Namun penelitian yang mengambil data pada era pandemi *SARS COVID-19* ini juga menunjukkan adanya pengaruh pandemi terhadap nilai Profitabilitas perusahaan sehingga nilai profitabilitas perusahaan juga ikut menurun dikarenakan pandemi.

### **Saran untuk Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan hasil dan kegiatan penelitian yang sudah dilakukan, berikut merupakan saran yang peneliti dapat berikan bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan jenis rasio profitabilitas lain selain ROA sebagai nilai untuk Profitabilitas seperti rasio *gross profit margin*. Sehingga dapat menjadi bahan perbandingan antara setiap rasio yang ada di profitabilitas
2. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan indikator selain GRI-G4 dalam mengukur tingkat pengungkapan CSR (CSRDI), seperti menggunakan indikator GRI *Standard* atau Indeks POJK-51/2017 yang lebih sering digunakan oleh perusahaan yang ada di Indonesia.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan populasi penelitian serta tahun pengamatan sehingga data yang didapatkan lebih bervariasi
4. Peneliti selanjutnya dapat mengambil topik tentang kebijakan publik atau *Media Exposure* sebagai Variabel dalam penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputri Singal, P., & Wijana Asmara Putra, I. N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Asing Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 468. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p30>
- Asemah, E., Okpanachi, R., & Olumuji, E. (2013). Universities and Corporate Social Responsibility Performance: An Implosion of the Reality. *African Research Review*, 7(4), 195. <https://doi.org/10.4314/afrev.v7i4.12>
- Asemah, E. S., Okpanachi, R. A., & Olumuji, E. O. (2014). Communicating Corporate Social Responsibility Performance of Organisations: A Key to Winning Stakeholders' Goodwill. *AFRREV IJAH: An International Journal of Arts and Humanities*, 2(4), 27–54. <https://www.ajol.info/index.php/ijah/article/view/106695>
- Astika, G. A. D. I., & Putra, I. B. (2014). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.3 (2014): 816-828*.
- Astika, G. A. D., & Putra, I. I. B. (2014). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(3).
- Badulescu, A., Badulescu, D., Saveanu, T., & Hatos, R. (2018). The relationship between firm size and age, and its social responsibility actions-Focus on a developing country (Romania). *Sustainability (Switzerland)*, 10(3). <https://doi.org/10.3390/su10030805>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9*. Universitas Diponegoro.
- Handoko, B. L. (2021). *Stakeholder Theory dan Hubungannya dengan Sustainability Report*. <https://accounting.binus.ac.id/2021/07/13/stakeholder-theory-dan-hubungannya-dengan-sustainability-report/>
- Heryanto, R., & Juliarto, A. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 1–8.
- Hulasyoh, S. A. (2017). *Pengaruh ROA, Total Aset Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan CSR, Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI*. Universitas Pakuan Bogor.
- Karina, L. A. D., & Yuyetta, E. N. A. (2013). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN CSR. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 2(2). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Kuswanto, R. (2019). Penerapan Standar Gri Dalam Laporan Keberlanjutan Di Indonesia: Sebuah Evaluasi. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(2), 1–21. <https://doi.org/10.52859/jba.v6i2.59>
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi

- Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 157–174. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>
- Nugroho, M. N., & Yulianto, A. (2015). PENGARUH PROFITABILITAS DAN MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN CSR PERUSAHAAN TERDAFTAR JII 2011-2013 Mirza Nurdin Nugroho □ , Agung Yulianto. In *AAJ* (Vol. 4, Issue 1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>
- Purba, I. A. P. L., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Csr Perusahaan Manufaktur Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5372. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p02>
- Putri, R. K. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, leverage, likuiditas dan basis kepemilikan terhadap corporate social responsibility pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2014. *JOM Fekon*, 4, 558–571.
- Salehi, M., Tarighi, H., & Rezanezhad, M. (2019). Empirical study on the effective factors of social responsibility disclosure of Iranian companies. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 26(1), 34–55. <https://doi.org/10.1108/JABES-06-2018-0028>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sukasih, A., & Sugiyanto, E. (2017). PENGARUH STRUKTUR GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 121–131. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v2i2.4894>
- SUtami, L. T., Maslichah, & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(8), 98–112. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/4253>
- Widiastuti, H., Utami, E. R., & Handoko, R. (2018). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, TIPE INDUSTRI, GROWTH, DAN MEDIA. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*.
- Yani, N. P. T. P., & Suputra, I. D. G. D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1196. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i05.p10>
- Yanti, N. L. E. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN DEWAN KOMISARIS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY. *JURNAL KHARISMA*, 3.Zulhaimi, H., & Nuraprianti, N. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social

Responsibility Disclosure. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 555–566.  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).